

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ialah serangkaian tahapan atau proses pengumpulan data dengan tujuan untuk merumuskan masalah atau menguji hipotesis. Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Salah satu jenis metodologi penelitian yang berasal dari data yang konkrit adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam riset ini ialah data yang diperoleh melalui sumber pertama serta pengumpulannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner. Alat statistik yang digunakan dalam riset ini adalah SmartPLS4 yang menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode *Partial Least Squares* (PLS).

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sugiyono (2019) mendefinisikan operasionalisasi variabel penelitian sebagai ciri, atribut, maupun objek serta aktivitas yang mengalami modifikasi tertentu yang telah diidentifikasi peneliti agar dianalisis dan diambil kesimpulan selanjutnya. Berikut variabel bebas, dependen, dan moderasi yang digunakan pada penelitian ini:

1. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau memodifikasi variabel terikat (Sugiyono, 2019).
2. Variabel terikat merupakan indikator bagaimana variabel independen mempengaruhi (Sugiyono, 2019).
3. Faktor yang mempengaruhi kuat atau lemahnya keterkaitan variabel dependen dan independen satu sama lain merupakan variabel moderasi (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>E-commerce</i>	Digunakan sebuah sistem yang dapat untuk melakukan pembelian, penjualan, pemasaran dan transfer ialah <i>e-commerce</i> (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mudah diakses</li> <li>● Transaksi mudah dilakukan</li> <li>● Permodalan</li> <li>● Transaksi aman</li> <li>● Proses pelayanan cepat (Pramiswari &amp; Dharmadiaksa, 2017)</li> </ul>	Likert
2	Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan tentang wirausaha merujuk pada segala jenis pengetahuan, termasuk ingatan dan pemahaman, tentang cara menjalankan suatu bisnis yang memberikan dorongan untuk mengambil risiko dalam memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis (Anggraeni dan Harnanik, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan cukup tentang persyaratan hukum untuk memulai bisnis.</li> <li>● Pengetahuan cara menemukan sumber daya (misalnya keuangan) untuk mendirikan bisnis.</li> <li>● Pengetahuan yang cukup dalam memasarkan suatu produk / jasa.</li> <li>● Pengetahuan yang cukup dalam mengkomersialkan ide bisnis.</li> <li>● Pengetahuan yang cukup dalam mengelola bisnis (Roxas, 2015)</li> </ul>	Likert
3	Lingkungan Keluarga	Salah satu penyebab utama yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perlakuan dan pelayanan orang tua.</li> <li>● Adanya persiapan mental dalam berwirausaha</li> <li>● Latar Belakang.</li> </ul>	Likert

		keluarga (Pricilia dkk, 2021)		
4	Lingkungan Kampus	Lingkungan kampus merupakan tempat dimana mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik (Hapsari, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Universitas menyediakan sarana dan prasarana untuk berwirausaha</li> <li>• Universitas sering mengadakan pelatihan seminar.</li> <li>• Perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam praktik kewirausahaan</li> </ul>	Likert
5	Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha ialah perasaan ketertarikan atau keinginan individu untuk membangun serta mengelola suatu usaha yang disertai dengan keberanian menghadapi risiko yang akan dihadapi. (Pricilia at al, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan apapun untuk menjadi wirausaha. (Fragoso et al., 2020)</li> <li>• Meningkatkan perekonomian</li> <li>• Menciptakan lapangan kerja. (Fauziati &amp; Suryani, 2020)</li> </ul>	Likert

### C. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas unsur-unsur atau orang yang dipilih peneliti untuk diteliti dengan jumlah dan ciri tertentu, merupakan wilayah generalisasi kemudian peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Partisipan dalam riset ini adalah mahasiswa yang aktif terdaftar pada bidang studi Akuntansi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi UNJAYA**

No	Angkatan	Jumlah
1	2018	5
2	2019	11
3	2020	53
4	2021	52
5	2022	56
6	2023	28
<b>Total</b>		<b>205</b>

Sumber: Data Akademik, 2024

Sampel merupakan representasi jumlah dan karakteristik populasi. *Nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling* adalah suatu metode pengumpulan sampel menggunakan pertimbangan yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel pada riset ini merupakan mahasiswa aktif yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan pada program studi akuntansi. Dalam riset apabila populasi diketahui jumlahnya, maka dapat menentukan jumlah sampel dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

$n$  : Jumlah sampel diperlukan

$N$  : Tingkat populasi

$e$  : Sampling error 5%

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,05)^2} \quad n = \frac{205}{1,512} \quad n = 135,76$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diperlukan adalah 135,76 orang, yang kemudian dibulatkan menjadi 136 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menjadi aspek utama dalam riset. Karena berfungsi untuk memperoleh data dari berbagai sumber dan berbagai metode. Riset ini

memanfaatkan data yang diperoleh melalui survei kuesioner dan disebarkan pada mahasiswa aktif Akuntansi UNJAYA dengan digunakannya skala Likert. Menurut Sugiyono (2019) skala tersebut dapat diterapkan agar mengukur opini, sikap, serta sudut pandang individu maupun sekelompok mengenai masalah sosial. Interval skala Likert digunakan pada penelitian ini yaitu 1 hingga 5. Berikut skor yang diberikan untuk jawaban kuesioner.

- SS menggunakan angka 5 (Sangat Setuju)
- S diwakili dengan angka 4 (Setuju)
- N untuk angka 3 (Netral)
- TS menggunakan angka 2 (Tidak Setuju)
- STS digunakan untuk 1 (Sangat Tidak Setuju)

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Secara umum, analisis deskriptif terhadap distribusi indikator kuesioner memberikan gambaran awal mengenai tanggapan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Hasil ini membantu menggambarkan variasi tanggapan dan memahami pola persepsi untuk analisis selanjutnya. Nilai *skewness*  $-1$  dan  $+1$  dinilai sangat baik, nilai antara  $-2$  dan  $+2$  dinilai dapat diterima secara umum, dan nilai  $<-2$  atau  $>+2$  menunjukkan non-normalitas yang signifikan. Jika kurtosis  $>+2$ , distribusinya terlalu memuncak, sedangkan kurtosis  $<-2$  menunjukkan distribusi yang terlalu datar (Hair dkk., 2023).

### 2. Analisis Model Pengukuran (*Outer model*)

#### a) Uji Validitas

Pengujian dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* dilakukan agar dapat menilai validitas konstruk dan keandalan instrumen. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang semestinya diukur. Dalam *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*, uji validitas konstruk dilakukan melalui uji *convergent validity*,

*discriminant validity*. *convergent validity* diukur dengan *loading factor*  $>0.70$  dan *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai  $>0.50$ . (Riefky., dkk 2019).

*Discriminant validity* mengukur seberapa baik indikator berkorelasi dengan variabel yang dimaksud, serta memisahkan satu variabel dari variabel lainnya. Dalam menilai *discriminant validity*, digunakan analisis *Fornell-Larcker*, *cross loading*, dan *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT). Analisis *Fornell-Larcker* bertujuan untuk memastikan korelasi antara indikator terhadap variabelnya lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan variabel lain. *Cross loading* dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan indikator terhadap variabelnya sendiri lebih kuat dibandingkan korelasinya dengan variabel lain. *Discriminant validity* dianggap terpenuhi jika nilai HTMT pada setiap pasangan variabel kurang dari 0,9 (Hair et al., 2023).

b) Uji Reabilitas

Untuk menilai konsistensi alat ukur dalam mengukur konsep atau konsistensi responden terhadap instrumen digunakan uji reabilitas. Suatu instrumen dianggap reliabel jika jawaban individu terhadap pernyataan tetap dapat diandalkan atau stabil. *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat digunakan untuk pengujian reabilitas pada *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan ketentuan nilainya besar dari 0,7 (Riefky., dkk 2019).

### 3 Analisis Model Struktural (Inner Model)

a) Uji *R-Square*

Koefisien determinasi menilai sejauh mana faktor bebas memengaruhi variabel terikat, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1, yang menunjukkan kekuatan penjelasan variabel tersebut. Nilai *R-Square* dikategorikan dalam tiga tingkat: 0,75 (pengaruh tinggi), 0,50 (pengaruh sedang), dan 0,25 (pengaruh rendah) (hair., dkk 2023).

b) Uji *Q-Square*

Seberapa baik observasi digunakan untuk menilai *Predective Relevance* atau *q-square* yang dilakukan apakah mempengaruhi model penelitian. Menurut Hair dkk., (2023), dalam uji *Q-Square*, jika nilai  $> 0$ , maka penelitian tersebut mempunyai relevansi prediktif dan jika  $< 0$ , maka model penelitian tersebut tidak memiliki relevansi prediktif.

4. Uji Hipotesis

a) Uji StatistikT (*Bootstrapping*)

Menurut Hair dkk. (2023), uji statistik T dihitung melalui standar *bootstrapping*. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis dianggap diterima jika nilai t-statistic lebih dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05.

b) Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Menurut Sugiyono (2019), Analisis Regresi Moderasi (MRA) merupakan pengaruh variabel moderasi terhadap korelasi antara variabel bebas dan terikat yang ditunjukkan menggunakan pendekatan statistik analitik. Peneliti dapat menggunakan pendekatan tersebut untuk mengetahui jika suatu variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pada dua variabel dengan menerapkan rumus yang terdiri dari:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + \beta_6 (X_3 * Z) + e$$

Keterangan :

Y : Variabel bebas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ : Koefisien regresi

X : Variabel terikat

Z : Variabel moderasi

$X_1 * Z$  : Interaksi

e : Nilai residu atau error